

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Akuntansi bagi Guru SMK Jakarta Barat

Cicely Delfina Harahap^{1)*}, Murtanto²⁾, Rayi Rento Dwi Asih³⁾, Faiha Tiara Ramadhani⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta

Email: cicely@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Digitalisasi akuntansi menuntut guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki kemampuan menggunakan perangkat lunak yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan dunia industri. Namun, keterbatasan pengalaman dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi masih menjadi kendala bagi sebagian guru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada guru SMK dalam mengolah transaksi serta menghasilkan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate versi 5. Kegiatan dilaksanakan secara luring pada 18 September 2025 dan diikuti oleh 20 guru SMK dari Jakarta Barat. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, penyampaian materi, diskusi, praktik menggunakan studi kasus transaksi perusahaan, pendampingan, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi selama praktik dan penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta. Aspek yang diamati meliputi kemampuan memasukkan data transaksi, memproses transaksi ke dalam jurnal, dan menghasilkan laporan keuangan melalui aplikasi. Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta dapat mengikuti tahapan pengolahan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan dengan pendampingan tim pelaksana. Namun, kemampuan peserta masih bervariasi sehingga latihan dan pendampingan lanjutan diperlukan untuk memperkuat kemandirian dalam mengoperasikan aplikasi. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis yang dapat dimanfaatkan peserta untuk mendukung pembelajaran akuntansi berbasis teknologi di SMK.

Kata Kunci: Accurate Versi 5; Digitalisasi Pembelajaran; Kompetensi Pendidik; Pencatatan Transaksi; Pendidikan Vokasi

ABSTRACT

The digitalization of accounting requires vocational high school teachers to be proficient in using software relevant to educational needs and industry practices. However, limited experience in operating accounting software remains a challenge for some teachers. This community service program aimed to provide vocational high school teachers with practical knowledge and skills in processing transactions and generating financial statements using Accurate version 5. The program was conducted in person on September 18, 2025, and attended by 20 vocational high school teachers from West Jakarta.

The program consisted of preparation, material presentation, discussion, hands-on practice using a corporate transaction case study, mentoring, and evaluation. The evaluation was conducted descriptively through observations during the practical session and assessments of the participants' work. The aspects observed included the ability to enter transaction data, process transactions into journal entries, and generate financial statements using the application. The practical results showed that the participants were able to follow the transaction-processing procedures and generate financial statements with guidance from the program team. However, their abilities varied; therefore, further practice and mentoring are required to strengthen their independence in operating the application. This program provided participants with practical experience that can be utilized to support technology-based accounting education in vocational high schools.

Keywords: *Accurate Version 5; Educator Competence; Transaction Recording; Technology-Enhanced Learning; Vocational Education*

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi akuntansi. Penggunaan aplikasi akuntansi memungkinkan transaksi diproses secara lebih cepat, sistematis, dan terintegrasi sehingga laporan keuangan dapat dihasilkan secara tepat waktu (Mayangsari et al., 2023; Shabila et al., 2023). Perubahan tersebut menyebabkan kemampuan mengoperasikan aplikasi akuntansi menjadi salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia usaha dan industri. Sumber daya manusia di bidang akuntansi tidak hanya dituntut memahami konsep dan siklus akuntansi, tetapi juga perlu mampu menggunakan teknologi untuk mencatat transaksi dan menghasilkan informasi keuangan secara akurat dan profesional (Sutrisno et al., 2023).

Perkembangan tersebut turut memengaruhi pendidikan vokasi, khususnya pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pembelajaran akuntansi perlu disesuaikan dengan praktik yang digunakan di dunia kerja agar peserta didik memperoleh kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk penyesuaian tersebut adalah penggunaan aplikasi akuntansi dalam pembelajaran siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan (Khairani et al., 2021). Melalui penggunaan aplikasi, peserta didik dapat mempelajari hubungan antara bukti transaksi, pencatatan jurnal, pemrosesan buku besar, dan penyajian laporan keuangan dalam suatu sistem yang terintegrasi.

Penerapan aplikasi akuntansi dalam pembelajaran membutuhkan guru yang memiliki penguasaan konsep sekaligus keterampilan operasional. Guru tidak hanya berperan menyampaikan teori, tetapi juga membimbing peserta didik dalam memasukkan data, memproses transaksi, memeriksa hasil pencatatan, dan menghasilkan laporan keuangan. Kemampuan tersebut mendukung peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang menghubungkan konsep akuntansi dengan praktik berbasis teknologi (Putri & Priyono, 2025). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi profesional guru perlu diarahkan pada kebutuhan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri (Munawir et al., 2022; Oktavia Liza & Zudeta, 2023).

Salah satu aplikasi akuntansi yang digunakan oleh pelaku usaha dan diperkenalkan dalam pembelajaran akuntansi adalah Accurate. Aplikasi ini dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera dan digunakan untuk mengolah

berbagai transaksi dalam siklus bisnis. Accurate menyediakan fitur pengelolaan pembelian, penjualan, kas dan bank, persediaan, jurnal umum, serta transaksi lain yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Data transaksi yang dimasukkan ke dalam aplikasi selanjutnya diproses untuk menghasilkan laporan, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan piutang dan utang, laporan persediaan, buku besar, serta laporan penjualan dan pembelian (Ismail, 2026). Keterpaduan tersebut menjadikan Accurate relevan digunakan untuk membantu guru menjelaskan hubungan antara transaksi dan laporan keuangan.

Meskipun demikian, penggunaan aplikasi akuntansi dalam pembelajaran belum selalu diikuti oleh kesiapan operasional guru. Berdasarkan koordinasi awal antara Program Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti dan Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Kejuruan (P2KPTK2) Jakarta Barat, teridentifikasi kebutuhan pelatihan bagi guru SMK mengenai pengolahan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate versi 5. Identifikasi tersebut diperoleh melalui diskusi kebutuhan dengan mitra, bukan melalui tes kompetensi kuantitatif terhadap guru. Oleh karena itu, kondisi awal ini tidak digunakan untuk menyimpulkan tingkat kompetensi seluruh guru SMK di Jakarta Barat, tetapi menjadi dasar praktis dalam menentukan materi dan sasaran kegiatan.

Kebutuhan pelatihan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran akuntansi berbasis teknologi dan kesempatan guru untuk memperoleh pengalaman praktik menggunakan aplikasi. Pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta dapat membantu guru mengenali tahapan pengoperasian aplikasi dan menghubungkannya dengan materi pembelajaran akuntansi (Retnosasi et al., 2021). Program pelatihan juga perlu menggunakan studi kasus transaksi yang utuh agar peserta tidak hanya mengenal fitur aplikasi, tetapi memahami proses pengolahan data sejak pencatatan transaksi hingga penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Program Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti bekerja sama dengan P2KPTK2 Jakarta Barat menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi bagi 20 guru SMK Jakarta Barat. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta dalam mengolah transaksi perusahaan menggunakan Accurate versi 5. Secara khusus, peserta dibimbing untuk memasukkan data transaksi, memproses transaksi ke dalam jurnal, memeriksa hasil pencatatan, dan menghasilkan laporan keuangan melalui aplikasi. Pencapaian tujuan diamati berdasarkan kemampuan peserta mengikuti setiap tahapan praktik dan menyelesaikan pengolahan transaksi dengan pendampingan tim pelaksana. Dengan demikian, tujuan kegiatan, materi pelatihan, indikator evaluasi, dan hasil yang dilaporkan berfokus pada kemampuan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate versi 5.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui pelatihan dan pendampingan praktik secara langsung. Kegiatan diselenggarakan dalam bentuk lokakarya yang memadukan penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik penggunaan aplikasi Accurate versi 5, pendampingan, dan evaluasi hasil pekerjaan peserta. Pendekatan tersebut dipilih agar peserta tidak hanya

memperoleh penjelasan konseptual, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam mengolah transaksi dan menghasilkan laporan keuangan melalui aplikasi.

Metode pelaksanaan disusun berdasarkan hasil koordinasi awal dengan mitra mengenai kebutuhan guru dalam menggunakan aplikasi akuntansi untuk mendukung pembelajaran. Koordinasi tersebut dilakukan melalui diskusi dengan perwakilan mitra dan tidak menggunakan tes kompetensi awal secara kuantitatif. Oleh karena itu, hasil identifikasi kebutuhan digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan studi kasus, bukan sebagai data untuk menentukan tingkat kompetensi awal seluruh peserta.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sumber: Disusun oleh tim pelaksana (2025)

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti, Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA), dan Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Kejuruan (P2KPTK2) Jakarta Barat. Koordinasi dilakukan untuk menentukan sasaran peserta, materi, jadwal, tempat, kebutuhan perangkat, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana selanjutnya menyusun materi serta studi kasus transaksi perusahaan yang digunakan dalam sesi praktik. Persiapan juga mencakup pemeriksaan komputer, instalasi Accurate versi 5, dan pengujian data latihan agar dapat digunakan selama pelatihan.

Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Tahap pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, praktik, dan pendampingan. Materi awal mencakup siklus akuntansi, hubungan antara transaksi dan jurnal, serta pengenalan fungsi utama Accurate versi 5. Penyampaian materi difokuskan pada pengetahuan yang diperlukan peserta untuk mengikuti praktik pengolahan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Pada sesi praktik, peserta mengolah studi kasus transaksi perusahaan menggunakan Accurate versi 5. Praktik meliputi penyiapan data perusahaan, pemasukan data awal, pencatatan transaksi pembelian dan penjualan, pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, pemeriksaan jurnal yang terbentuk, serta penyajian laporan keuangan. Tim pelaksana memberikan pendampingan ketika peserta mengalami kesulitan dalam memasukkan data, memilih fitur, memperbaiki kesalahan pencatatan, dan menampilkan laporan. Diskusi dilakukan selama praktik agar peserta dapat menghubungkan prosedur dalam aplikasi dengan konsep siklus akuntansi.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi selama praktik dan penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta. Observasi difokuskan pada kemampuan peserta mengikuti tahapan pengolahan transaksi, sedangkan penilaian hasil praktik dilakukan terhadap keluaran yang dihasilkan melalui aplikasi. Aspek yang diamati meliputi kemampuan menyiapkan data perusahaan, memasukkan transaksi sesuai dengan studi kasus, menampilkan jurnal yang terbentuk, memeriksa hasil pencatatan, dan menghasilkan laporan keuangan.

Lembar observasi berbentuk daftar periksa yang memuat tahapan praktik dan catatan mengenai kebutuhan pendampingan peserta. Capaian peserta dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu belum mampu, apabila peserta belum dapat menyelesaikan tahapan meskipun telah diberikan arahan; mampu dengan pendampingan, apabila peserta dapat menyelesaikan tahapan setelah memperoleh arahan; dan mampu secara mandiri, apabila peserta dapat menyelesaikan tahapan tanpa arahan langsung. Hasil evaluasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan peserta selama kegiatan dan tidak dimaksudkan sebagai bukti peningkatan kompetensi secara kuantitatif karena kegiatan tidak menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah 20 guru SMK bidang akuntansi dari Jakarta Barat. Kegiatan dilaksanakan melalui kerja sama antara Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti, MATA, dan P2KPTK2 Jakarta Barat. Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti berperan dalam penyusunan materi dan pelaksanaan pelatihan, MATA mendukung kegiatan dari sisi profesional, sedangkan P2KPTK2 Jakarta Barat memfasilitasi koordinasi peserta dan tempat pelaksanaan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan secara luring pada 18 September 2025 di P2KPTK2 Jakarta Barat. Pelaksanaan secara luring dipilih agar peserta dapat mengikuti praktik menggunakan komputer dan memperoleh pendampingan langsung dari tim pelaksana.

Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan berupa hasil praktik pengolahan transaksi dan laporan keuangan yang dibuat peserta menggunakan Accurate versi 5 berdasarkan studi kasus yang diberikan. Hasil praktik mencakup data transaksi yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi, jurnal yang terbentuk dari pemrosesan transaksi, serta laporan keuangan yang berhasil ditampilkan peserta dengan pendampingan tim pelaksana. Luaran tersebut menjadi dokumentasi pengalaman praktik peserta dan dapat digunakan sebagai contoh dalam pengembangan pembelajaran akuntansi berbasis aplikasi di SMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Pemilihan Accurate versi 5 sebagai aplikasi pelatihan didasarkan pada relevansinya dengan pengolahan transaksi dan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Aplikasi ini menyediakan fitur untuk mencatat transaksi pembelian, penjualan, penerimaan dan pengeluaran kas, serta menghasilkan jurnal dan laporan keuangan secara terintegrasi. Penggunaan aplikasi akuntansi juga relevan dengan

kebutuhan pembelajaran di SMK karena membantu guru menghubungkan konsep siklus akuntansi dengan praktik pengolahan transaksi berbasis teknologi (Mayangsari et al., 2023; Sutrisno et al., 2023).

Guru sebagai tenaga pendidik profesional perlu memperbarui pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran (Munawir et al., 2022). Dalam pembelajaran akuntansi, penguasaan aplikasi akuntansi dapat membantu guru menjelaskan proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis. Atas dasar kebutuhan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti menyelenggarakan pelatihan Accurate versi 5 dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai tim pelaksana.

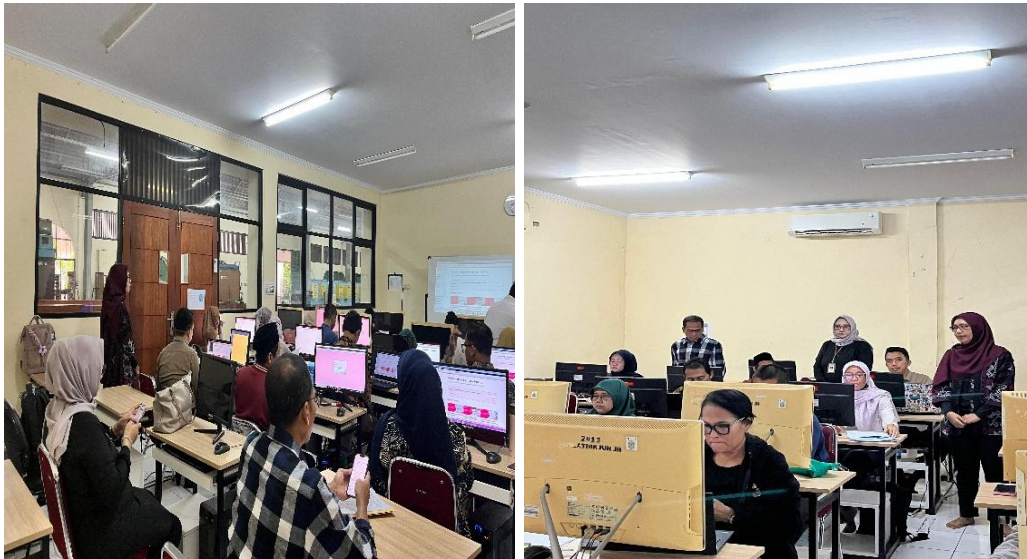
Persiapan kegiatan mencakup koordinasi dengan Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA) dan P4 Jakarta Barat, penyusunan materi, penyiapan studi kasus transaksi, serta pemeriksaan sarana pelatihan. Tim pelaksana juga melakukan simulasi sebelum kegiatan untuk memastikan kesiapan materi, data latihan, aplikasi, dan pembagian tugas pendamping. Media yang digunakan meliputi modul, materi presentasi, komputer atau laptop yang telah terpasang Accurate versi 5, proyektor, dan lembar studi kasus.

Pelaksanaan Pelatihan

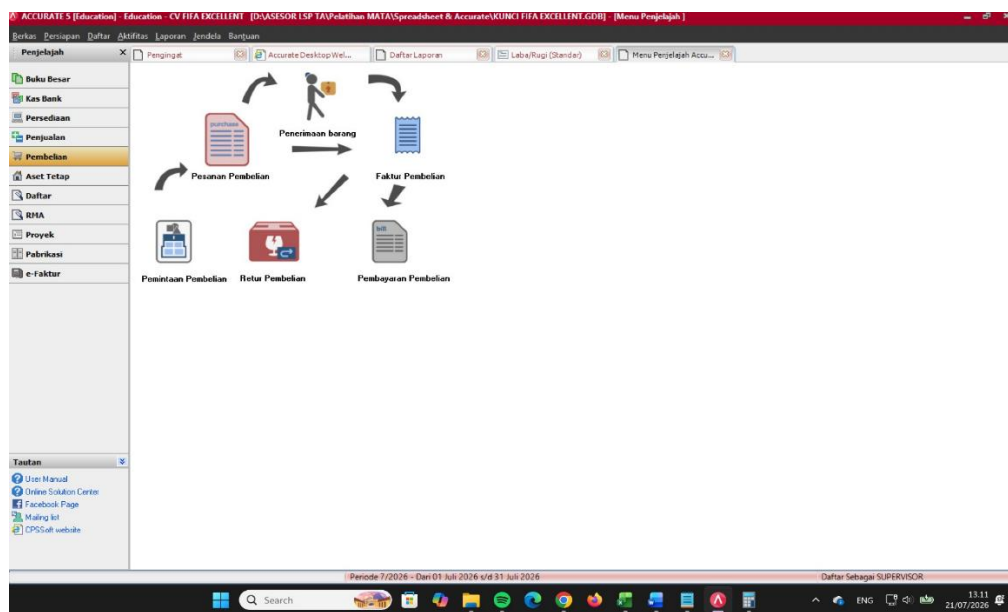
Kegiatan dilaksanakan secara luring pada 18 September 2025 dan diikuti oleh 20 guru SMK bidang akuntansi dari Jakarta Barat. Pelatihan diawali dengan pengenalan fungsi dan alur kerja Accurate versi 5 dalam mengolah transaksi perusahaan. Tim pelaksana menjelaskan hubungan antara transaksi, jurnal, dan laporan keuangan agar peserta tidak hanya mengenal fitur aplikasi, tetapi juga memahami kaitannya dengan siklus akuntansi.

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti praktik menggunakan studi kasus transaksi perusahaan. Tahap awal praktik mencakup penyiapan data perusahaan dan pengenalan menu yang digunakan untuk mengolah transaksi. Peserta kemudian mempraktikkan transaksi pembelian, meliputi pembuatan pesanan pembelian (*purchase order*), pencatatan pembelian, retur dan potongan pembelian, serta pembayaran kepada pemasok. Pada siklus penjualan, peserta mempraktikkan pembuatan pesanan penjualan (*sales order*), pencatatan penjualan, retur dan potongan penjualan, penerimaan uang muka pelanggan, serta pelunasan piutang.

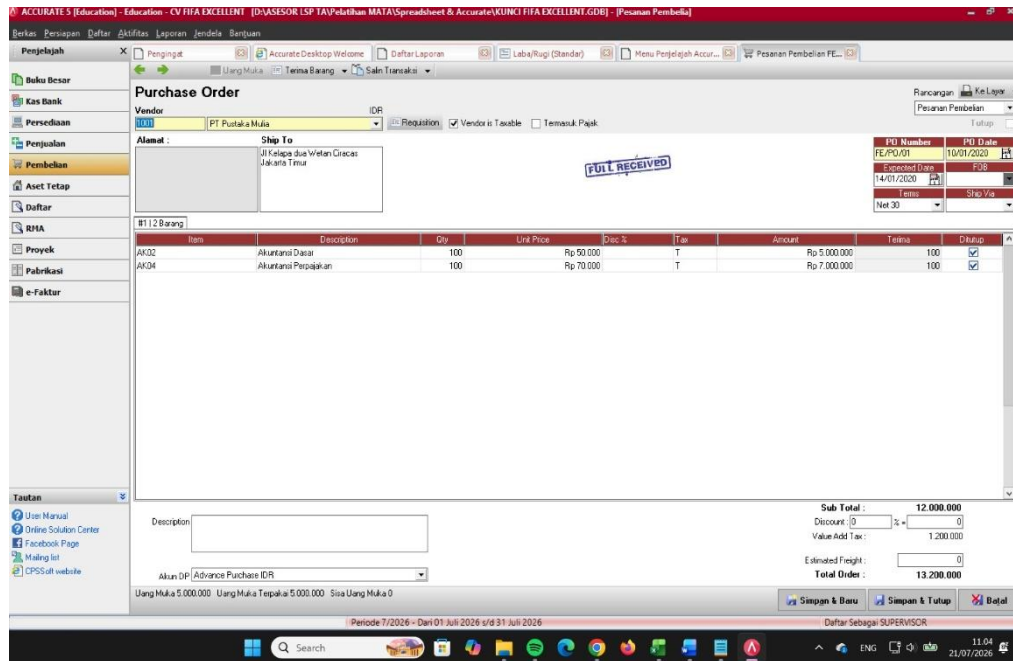
Seluruh transaksi dimasukkan secara langsung ke dalam Accurate versi 5 dengan pendampingan tim pelaksana. Ketika peserta mengalami kesulitan dalam memilih menu, menentukan akun, atau memasukkan data, pendamping memberikan arahan dan membantu peserta memeriksa kembali transaksi yang telah dicatat. Pelaksanaan kegiatan dan contoh tahapan pengolahan transaksi disajikan pada Gambar 2 sampai dengan Gambar 6.



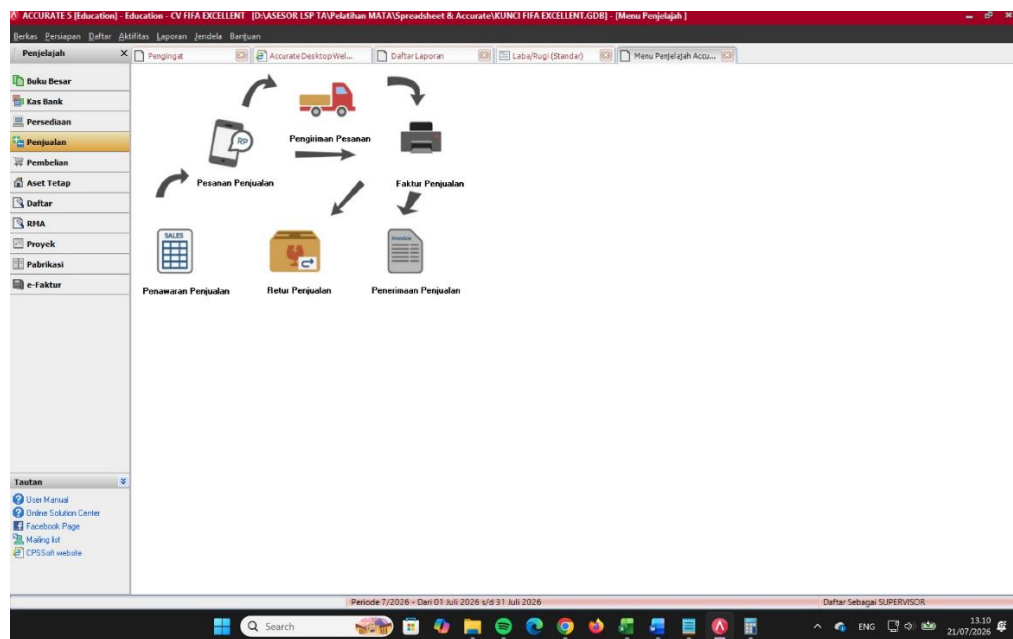
Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Accurate Versi 5
Sumber: Dokumentasi tim pelaksana (2025)



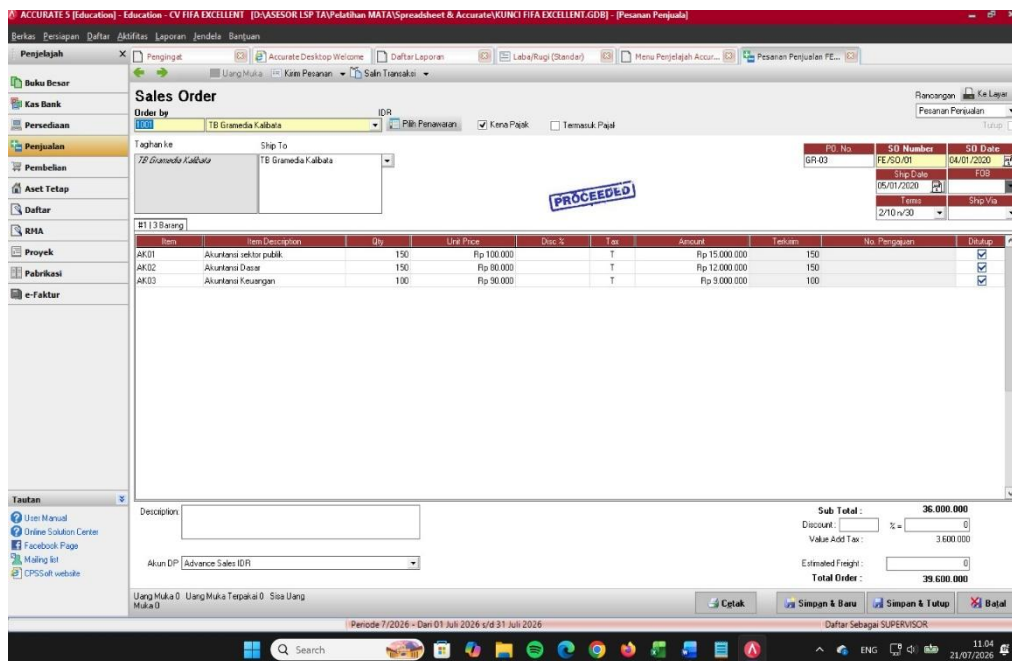
Gambar 3. Dasbor Transaksi Pembelian
Sumber: Dokumentasi tim pelaksana (2025)



Gambar 4. Pencatatan Pesanan Pembelian
Sumber: Dokumentasi tim pelaksana (2025)



Gambar 5. Dasbor Transaksi Penjualan
Sumber: Dokumentasi tim pelaksana (2025)



Gambar 6. Pencatatan Pesanan Penjualan
Sumber: Dokumentasi tim pelaksana (2025)

Setelah transaksi selesai dimasukkan, peserta diarahkan untuk menampilkan jurnal yang terbentuk melalui pemrosesan aplikasi. Peserta kemudian memeriksa hubungan antara data transaksi, akun yang digunakan, dan jurnal yang dihasilkan. Tahap berikutnya adalah menampilkan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta laporan pendukung lainnya berdasarkan studi kasus yang telah diselesaikan. Contoh laporan yang dihasilkan melalui aplikasi disajikan pada Gambar 7.

CV FIFA EXCELLENT	
Laba/Rugi (Standar)	
Dari 01 Jan 2020 ke 31 Dec 2020	
Description	1 Jan-31 Des 2020
Pendapatan	
Sales	67.408.000,00
Sales	71.400.000,00
Sales Return	-3.200.000,00
Sales Discount	-792.000,00
Jumlah Pendapatan	67.408.000,00
Harga Pokok Penjualan	
COGS	37.003.636,37
Jumlah Harga Pokok Penjualan	37.003.636,37
LABA KOTOR	30.404.363,63
Beban Operasi	
Marketing, General & Adm. Expenses	27.000.000,00
General & Administration Expense	17.000.000,00
Salaries & Employee Benefits	15.000.000,00
Salary Expense	15.000.000,00
Utility & Administration Expense	2.000.000,00
Utility (Electric, water, etc) Expense	2.000.000,00
Depreciation Expense	10.000.000,00
Depreciation Expense of Building	10.000.000,00
Jumlah Beban Operasi	27.000.000,00
PENDAPATAN OPERASI	3.404.363,63
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain	
Jumlah Pendapatan lain	0,00
Beban lain-lain	
Jumlah Beban lain-lain	0,00
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	0,00
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	3.404.363,63
LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	3.404.363,63

Gambar 7. Laporan Laba Rugi yang Dihasilkan melalui Accurate Versi 5

Sumber: Dokumentasi tim pelaksana (2025)

Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi selama praktik dan penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta. Evaluasi difokuskan pada kemampuan peserta mengikuti tahapan penggunaan aplikasi, memasukkan transaksi berdasarkan studi kasus, menampilkan jurnal, dan menghasilkan laporan keuangan. Hasil pengamatan tidak digunakan untuk menyimpulkan peningkatan kompetensi karena kegiatan tidak menggunakan pengukuran kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan.

Berdasarkan hasil observasi, peserta dapat mengikuti tahapan pengolahan transaksi dan menghasilkan keluaran aplikasi dengan tingkat pendampingan yang berbeda. Pada tahap awal, beberapa peserta memerlukan arahan dalam mengenali menu, menentukan jenis transaksi, dan menyesuaikan data yang harus dimasukkan. Setelah memperoleh penjelasan dan contoh, peserta dapat melanjutkan proses pencatatan serta menampilkan jurnal dan laporan keuangan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengalaman praktik dalam mengolah transaksi menggunakan Accurate versi 5, tetapi tingkat kemandiriannya masih bervariasi.

Partisipasi peserta terlihat dari pertanyaan yang diajukan selama praktik, diskusi mengenai kesalahan pencatatan, dan keterlibatan dalam pemeriksaan hasil transaksi. Kesulitan yang ditemukan terutama berkaitan dengan urutan penggunaan fitur, pemilihan akun, dan hubungan antara transaksi yang dimasukkan dengan jurnal yang terbentuk. Oleh karena itu, pendampingan langsung menjadi bagian penting dalam membantu peserta menyelesaikan studi kasus. Ringkasan hasil pengamatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Praktik Peserta

Indikator Evaluasi	Bukti yang Diamati	Interpretasi Deskriptif
Penyiapan data perusahaan	Peserta mengikuti tahapan penyiapan data berdasarkan studi kasus	Peserta dapat mengikuti tahapan dengan tingkat pendampingan yang berbeda
Pencatatan transaksi pembelian	Peserta memasukkan pesanan, pembelian, retur, potongan, dan pembayaran kepada pemasok	Peserta dapat memproses transaksi setelah memperoleh penjelasan dan contoh
Pencatatan transaksi penjualan	Peserta memasukkan pesanan, penjualan, retur, potongan, uang muka, dan pelunasan piutang	Peserta dapat mengikuti alur transaksi, tetapi beberapa masih memerlukan arahan
Pemeriksaan jurnal	Peserta menampilkan jurnal yang terbentuk dari transaksi	Peserta mulai mengenali hubungan antara data transaksi dan jurnal yang dihasilkan

Indikator Evaluasi	Bukti yang Diamati	Interpretasi Deskriptif
Penyajian laporan keuangan	Peserta menampilkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan	Peserta dapat menghasilkan laporan berdasarkan data studi kasus dengan pendampingan
Partisipasi selama praktik	Peserta mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan kendala pengoperasian aplikasi	Peserta terlihat terlibat dalam proses praktik dan pemecahan masalah

Sumber: Lembar observasi dan hasil praktik peserta (2025)

Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta dapat mengikuti seluruh tahapan utama pelatihan, mulai dari penyiapan data hingga penyajian laporan keuangan. Namun, hasil tersebut tidak menunjukkan bahwa seluruh peserta telah mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Perbedaan kebutuhan pendampingan mengindikasikan bahwa kemampuan peserta masih bervariasi. Oleh karena itu, hasil kegiatan lebih tepat diinterpretasikan sebagai ketercapaian praktik selama pelatihan, bukan sebagai bukti peningkatan kemampuan secara kuantitatif.

Pembahasan

Hasil praktik menunjukkan bahwa penggunaan studi kasus transaksi membantu peserta memahami alur pengolahan data dalam aplikasi. Peserta tidak hanya memasukkan transaksi, tetapi juga memeriksa jurnal dan laporan yang dihasilkan. Tahapan tersebut penting karena penggunaan aplikasi akuntansi tidak boleh terbatas pada kemampuan memilih menu. Pengguna juga perlu memahami dampak setiap transaksi terhadap akun dan laporan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan Khairani et al. (2021) yang menjelaskan bahwa pelatihan komputerisasi akuntansi menggunakan Accurate dapat membantu peserta memahami proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Namun, kegiatan Khairani et al. (2021) dan kegiatan ini dapat memiliki sasaran, instrumen, serta durasi yang berbeda. Oleh karena itu, keselarasan temuan hanya dimaknai pada manfaat praktik aplikasi dalam memperkenalkan proses pengolahan transaksi, bukan sebagai perbandingan tingkat keberhasilan.

Saputra et al. (2023) melaporkan tingkat pemahaman peserta sebesar 98,35% setelah pelatihan Accurate, sedangkan Sinaga et al. (2025) menggunakan *pre-test* dan *post-test* serta menemukan perubahan nilai rata-rata dari 56 menjadi 84. Kedua kegiatan tersebut menggunakan indikator kuantitatif yang tidak diterapkan dalam kegiatan ini. Dengan demikian, hasil numerik tersebut tidak dapat digunakan untuk menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan tingkat keberhasilan yang sama. Hasil kegiatan ini hanya menunjukkan bahwa peserta dapat menyelesaikan tahapan praktik dan menghasilkan laporan keuangan dengan pendampingan.

Wahyu et al. (2020) menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi komputer akuntansi dalam pembelajaran dapat mendukung pemahaman konseptual dan keterampilan praktis. Dalam kegiatan ini, keterkaitan antara konsep dan praktik terlihat ketika peserta memeriksa hubungan antara transaksi yang dimasukkan, jurnal yang terbentuk, dan laporan keuangan yang dihasilkan. Proses tersebut dapat menjadi pengalaman yang relevan bagi guru dalam mengembangkan contoh pembelajaran akuntansi berbasis teknologi di SMK.

Wibawa et al. (2024) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dipengaruhi oleh metode penyampaian dan ketersediaan infrastruktur. Hal tersebut juga terlihat selama kegiatan. Pendampingan langsung, studi kasus yang terstruktur, komputer yang telah terpasang aplikasi, dan kesempatan untuk mengulang tahapan praktik membantu peserta mengikuti pelatihan. Sebaliknya, perbedaan kemampuan awal dalam menggunakan komputer menyebabkan kebutuhan pendampingan tidak sama pada setiap peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman praktis kepada guru SMK dalam mengolah transaksi dan menghasilkan laporan keuangan menggunakan Accurate versi 5. Peserta dapat mengikuti proses pencatatan transaksi pembelian dan penjualan, menampilkan jurnal, serta menghasilkan laporan keuangan berdasarkan studi kasus. Meskipun demikian, kegiatan satu kali belum cukup untuk memastikan bahwa keterampilan tersebut dapat diterapkan secara mandiri dan berkelanjutan dalam pembelajaran. Pelatihan lanjutan diperlukan untuk memperkuat penguasaan aplikasi, mengembangkan studi kasus yang dapat digunakan di kelas, dan mengevaluasi penerapan hasil pelatihan dalam proses pembelajaran akuntansi di SMK.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan Accurate versi 5 telah memberikan pengalaman praktis kepada 20 guru SMK bidang akuntansi di Jakarta Barat. Melalui penyampaian materi, diskusi, praktik, dan pendampingan, peserta memperoleh pengetahuan mengenai fungsi aplikasi serta pengalaman dalam menyiapkan data perusahaan, memasukkan transaksi pembelian dan penjualan, menampilkan jurnal, dan menghasilkan laporan keuangan berdasarkan studi kasus. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta dapat mengikuti tahapan pengolahan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan dengan tingkat pendampingan yang berbeda. Peserta juga mulai mengenali keterkaitan antara transaksi yang dimasukkan, jurnal yang terbentuk, dan laporan keuangan yang dihasilkan. Namun, hasil tersebut merupakan temuan deskriptif selama kegiatan dan belum dapat digunakan untuk menyimpulkan peningkatan kompetensi secara kuantitatif karena evaluasi tidak menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat digunakan untuk memperkenalkan penggunaan aplikasi akuntansi kepada guru SMK. Meskipun demikian, perbedaan kebutuhan pendampingan menunjukkan bahwa penguasaan aplikasi peserta masih perlu diperkuat melalui latihan lanjutan. Kegiatan berikutnya dapat mencakup pengelolaan persediaan, transaksi perpajakan, penyusunan laporan keuangan untuk berbagai jenis perusahaan, serta pengembangan studi kasus yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di SMK. Evaluasi lanjutan juga perlu dilengkapi dengan instrumen pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan serta pemantauan penerapan hasil pelatihan dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim menyampaikan terima kasih kepada mitra PkM yakni MATA (Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia), P4 Jakarta Barat, Guru SMK Jakarta Barat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Trisakti, serta seluruh peserta, dosen, alumni, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashsifa, I., Mulyanto, Handayani, R. T., & Whetyningtyas, A. (2025). *Optimization of the use of sales features on accurate online in developing competencies of teacher development in the subject subject of accuration (mgmp) kudus district*. 5(2), 1–8.
- Ismail, I. (2026). *Apa itu Accurate? Ini Sejarah, Fungsi, dan Versi-versinya*. <https://accurate.id/akuntansi/apa-itu-accurate/>
- Khairani, S., Kusuma, D. P., Fransiska, J., & Hartati, E. (2021). *Pelatihan Aplikasi Accurate Bagi Guru dan Siswa SMK Negeri 1 Palembang*. 1(1), 43–49.
- Mayangsari, S., Mahendrajaya, R., & Brillianto, A. S. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Guru SMK Akuntansi di Jakarta Barat: Pendekatan e-learning. *Dirkantara Indonesia*, 1(2), 77–86. <https://doi.org/10.55837/di.v1i2.47>
- Munawir, Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan Profesi dan Karir Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 75–83. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>
- Oktavia Liza, L., & Zudeta, E. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Scientific Writing Training to Advance Teacher Professionalism Competence. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 3(2), 108–114.
- Prasetio, T., Hariyani, R., Sofiani, F., & Retnoningrum, E. (2024). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Zahir Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3117>
- Putri, S., & Priyono, F. M. A. (2025). Pengaruh Aplikasi Accurate Online terhadap Efisiensi Proses Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Cendekita Ilmiah*, 4(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v4i6.10837>
- Retnosasi, I. E., Indrayanti, T., Pramujiono, A., & Supriyanto, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Best Practice dalam Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SMP-SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 61–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/yumary.v2i2.554>
- Saputra, I. A. G., Wulandari, W., & Hestiningrum, P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Accurate Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Mahasiswa PLP Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1033. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.7752>
- Shabila, Y. A., Syakilah, I., Ansar, N., Majid, R. A., Razak, L. A., & Mande, H. (2023). Digitalisasi Akuntansi: Software Berbasis Akuntansi Accurate Online. *Tangible Journal*, 8(2), 154–165. <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i2.347>
- Sinaga, E. B., Raja, P., Hasugian, T., & Luky, M. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Aplikasi Accurate Online dalam Penguatan Kompetensi Akuntansi Digital bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi*

Informasi Dan Komunikasi (PKM-TIK), 02(02), 27–32.

- Suparmun, H., Rudyanto, A., & Sutrisno, P. (2022). Peran Software Akuntansi dalam Membantu Guru-Guru Akuntansi Menghadapi Era Industri 4.0. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 80–85. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4775>
- Sutrisno, P., Debora, D., Destriana, N., Putri, A., Marlinah, A., Wijaya, N., & Lekok, W. (2023). Pendampingan Pelatihan Software Akuntansi Accurate dalam Membantu Guru & Siswa-Siswi Smk untuk Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1), 29–37. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.716>
- Wahyu, R., Kirana, C., Susilowibowo, J., & Susilowibowo, J. (2020). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 18, No. 1, Tahun 2020. 18(1), 80–90.